

Kamis, 18 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	41	89	48	56
PMI Sleman	(0274) 869909	49	80	65	12
PMI Bantul	(0274) 2810022	15	5	7	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	0	0	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	40	32	111	19

Sumber: PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 18 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



KR-Devid Permana
Siswa SD Minomartani 1 mengikuti lomba 17-an.

Tirakatan Momentum Perenungan Spiritual

YOGYA (KR) - Peringatan kemerdekaan harus dimaknai dengan penuh kesahajaan, setelah dua tahun lebih bangsa Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Peristiwa ini hendaknya menjadi bagian dari laku introspeksi yang dijalani. Tak hanya introspeksi, malam tirakatan juga harus mengajarkan manusia untuk bersyukur. Karena masih ada potensi yang tersisa untuk dijadikan modal menyiasati berbagai keterbatasan, sekaligus menjawab tantangan ke depan.

“Saya mengajak masyarakat untuk senantiasa menghormati dan menghargai kemerdekaan. Sudah sewajarnya sikap ini dilakukan mengingat perjuangan merebut kemerdekaan juga tak mudah. Tidak terhitung banyaknya harta, nyawa, dan tenaga yang telah dikorbankan demi terwujudnya Pro-

klamasi pada 17 Agustus, 77 tahun silam,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji dalam acara Malam Tirakatan Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di Bangsal Kepatihan, Selasa (16/8). Baskara Aji mengatakan, malam tirakatan Peringatan HUT ke-77 RI sejatinya merupakan momen

perenungan spiritual. Adapun bentuknya bisa dilakukan dengan memusatkan kekuatan batin, agar dapat menunaikan cita-cita dan semangat Proklamasi yang berlandaskan istiqamah konsisten, konsekuen, dan berkelanjutan dalam nilai-nilai satya wacana, satunya kata dan perbuatan. “Tidak hanya bertirakat

ke dalam diri, malam tirakatan juga sangat tepat untuk mendoakan pejuang kemerdekaan yang telah berpulang. Malam tirakatan juga dianjurkan untuk retrospeksi mengenai jasa para pahlawan dan napak tilas jejak sejarah yang ditinggalkannya, seraya mendoakan, agar arwah para syuhada memperoleh pahala sesuai amal baktinya,” terangnya. Sementara, Ketua Umum Panitia Peringatan HUT ke-77 RI Pemda DIY Beny Suharsono menyatakan, telah dilakukan beberapa kegiatan di antaranya pemberian remisi

pada 1.099 narapidana dari sembilan Lapas di DIY. Di mana untuk kegiatan seremonial dilakukan di Lapas Kelas II A Wirogunan, Kota Yogyakarta. Karena masih dalam situasi pandemi, pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan Covid-19. “Memang saat ini bangsa Indonesia belum bisa dikatakan pulih 100 persen setelah terdampak pandemi Covid. Momentum HUT ke-77 merupakan ajang efektif untuk melakukan introspeksi dan bangkit dari pandemi Covid-19,”ujarnya. **(Ria)-f**

Semarak 17-an di SDN Minomartani 1

YOGYA (KR) - Memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, SDN Minomartani 1, Ngaglik Sleman didukung Komite Sekolah mengadakan berbagai kegiatan. Pada 13 dan 15 Agustus diadakan berbagai lomba khas 17-an. Kemudian pada 17 Agustus diadakan upacara bendera dilanjutkan makan bersama.

Ketua Panitia Lomba 17-an sekaligus Guru Kelas, Erysa Nindya Putri menuturkan, lomba diikuti para siswa (kelas 1-6), guru dan perwakilan orangtua siswa. Di antaranya lomba estafet air, estafet karet, galon bocor, sepakbola sarung, memasukkan pensil dalam botol dan paduan suara. Sedangkan lomba memasak bagi orangtua siswa (ibu-ibu). Para pemenang lomba mendapatkan hadiah. “Antusiasme warga sekolah berpartisipasi dalam lomba sangat tinggi, mengingat selama 2 tahun yang lalu kegiatan 17-an tidak bisa digelar karena pandemi,” kata Putri kepada *KR*, Rabu (17/8).

Kepala SD Minomartani 1, Waryanto mengatakan, banyak manfaat dari kegiatan 17-an. Selain menanamkan rasa cinta Tanah Air sejak dini kepada anak, juga sebagai wahana penguatan pendidikan karakter. “Saat mengikuti lomba, anak dilatih untuk berkomunikasi dengan teman lain antarkelas, bekerja sama, berkolaborasi. Kemudian saat upacara bendera, anak dilatih kedisiplinan,” ujarnya. Ketua Komite Sekolah, Riana Puspitawati menyatakan, paguyuban orangtua siswa sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk keberhasilan pendidikan peserta didik. Dalam kegiatan 17-an ini, paguyuban orangtua siswa dilibatkan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. **(Dev)-f**

PAHAMI KARAKTER PELAJAR PANCASILA Polemik Jilbab Tak Akan Terjadi

YOGYA (KR) - Polemik jilbab yang terjadi di salah satu SMA negeri di Bantul, mendapat perhatian banyak pihak. Salah satunya dari kalangan akademisi. Jika semua pihak paham akan Pancasila, hal ini tidak akan terjadi.

Demikian yang muncul dalam diskusi umum bertajuk ‘Peran Guru dalam Membentuk Siswa Berprofil Pelajar Pancasila’ yang diselenggarakan oleh Menoreh Institute, Senin (15/8) malam. Diskusi ini menghadirkan pakar pendidikan dari UGM dan UNY. Disimpulkan perlu ada peningkatan pemahaman dan aplikasi karakter pelajar pancasila. Pimpinan Menoreh Institute Deni Herdianto yang juga pakar pendidikan dari UNY telah melakukan survei terhadap 925 responden di seluruh Indonesia terkait Profil Pelajar Pancasila. Hasilnya, 50 persen responden sudah mengetahui tentang profil pelajar pancasila. Sementara 33 persen mengetahui sebagian dan 17 persen tidak mengetahui sama sekali. “Ketika diajukan pertanyaan dengan jawaban ganda, 70 persen responden menyatakan bahwa guru paling berperan dalam membentuk profil pelajar Pancasila.

Sebanyak 53 persen menyatakan orangtua paling berperan, 45 persen lingkungan dan 23 persen menyatakan lingkungan yang paling berperan,” katanya. Sementara itu terkait pelaksanaan ibadah bersikap, dan berperampilan sesuai ajaran agama masing masing 83 persen menyatakan hal tersebut merupakan implementasi penting dari profil pelajar pancasila. Prof Khairudin dari UNY menyampaikan tentang elemen kunci gotong royong dalam pendidikan adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan profil pertama yang semestinya dimiliki oleh pelajar Pancasila. Guru adalah sosok yang sangat penting perannya dalam hal ini. “Jadi, ketika ada guru mengajarkan muridnya untuk beribadah dan taat agama semestinya tidak dipermasalahkan. Mempermasalahkan guru yang melaksanakan tugasnya bisa terjadi karena komunikasi yang kurang baik antara orangtua dengan pihak sekolah. Perbaikan komunikasi dan kerja sama sekolah dan orangtua wali menjadi sangat penting,” ungkapny. **(Awh)-f**

PANGGUNG

SOLEDO GELANG PROJO DI BOROBUDUR Tarian Kolaborasi 3 Kabupaten

SUASANA area Marga Utama Candi Borobudur, di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), Senin (15/8) malam, berbeda dengan hari-hari biasa. Sebanyak 108 penari dari wilayah Kabupaten Magelang, Kulonprogo dan Purworejo tampil kolosal di atas panggung di area tersebut. Dengan iringan musik tradisional yang dimainkan 48 pengrawit dari ketiga kabupaten yang berada di perbatasan wilayah Provinsi Jateng dan DIY tersebut mereka menarikan Tari Soledo Gelang Projo, berdurasi sekitar 20-30 menit. Dengan latar belakang bangunan Candi Borobudur yang disinari lampu semakin memperindah penampilan tarian. Tari Soledo Gelang Projo dilaunching oleh Balai Otorita Borobudur (BOB).



KR-Dok.BOB
Salah satu penampilan Tari Soledo Gelang Projo di area Marga Utama Candi Borobudur.

Penciptaan karya tari ini merupakan penggabungan 3 unsur khas dari 3 Kabupaten Magelang, Kulonprogo dan Purworejo. Unsur-unsur khas seperti Tari Soreng dari Kabupaten Magelang, Tari Lengger Tapeng dari Kulonprogo dan Tari Dolalak dari Purworejo, yang didesain secara estetik tari dengan komposisi sangat menarik, menunjukkan keharmonisan bu-

daya di wilayah perbatasan. Soledo merupakan akronim dari Tari Soreng, Lengger Tapeng dan Dolalak. Direktur Utama BOB Indah Juanita usai peluncuran Tari Soledo Gelang Projo mengatakan tarian ini ‘hadiah’ untuk HUT ke-77 Republik Indonesia. Dikatakan, kegiatan semacam ini diharapkan akan menjadi contoh wilayah yang lain. **(Tha)-f**

GITA GUTAWA Siap Berkontribusi Penuh untuk YAMI

YAYASAN Anugerah Musik Indonesia (YAMI) di bawah kepemimpinan Candra Darusman mengumumkan jajaran Board of Directors (BoD) periode 2022-2027. Setidaknya ada 10 nama yang masuk dalam jajaran tersebut. Mereka adalah Tantowi Yahya, Triawan Munaf, Dwiki Dharmawan, Imam RN Sastrosatomo, Yonathan Nugroho, David Karito, Wisnu Surjono, Andreas Wulur, Ikke Nurjanah dan Gita Gutawa. Gita Gutawa menjadi anggota pertama. Meski demikian, Ikketun lagu Bukan Permainan itu berkomitmen untuk berkontribusi penuh buat Yayasan AMI. “Insya Allah bisa berkon-



tribusi dengan sudut pandang aku sebagai yang paling muda. Pengalaman aku bersama AMI sudah sejak usia aku masih 13 tahun,” kata Gita Gutawa. Jauh sebelumnya, Gita Gutawa banyak membicarakan soal YAMI bersama Candra Darusman. Obrolan itu sebelum Candra Da-

rusman menjadi ketua YAMI yang sekarang. Dari situ, putri Erwin Gutawa itu diminta Candra Darusman untuk bergabung dalam *Board of Directors*. “Saat itu belum menjadi Ketua YAMI yang sekarang. Tapi, kita sudah mulai banyak ngobrol-ngobrol soal YAMI, aku juga sudah share beberapa point of view aku tentang YAMI,” kata Gita Gutawa. “Tiba-tiba ada pengumuman bahwa Om Candra menjadi Ketua YAMI, nggak lama kemudian, Alhamdulillah, Om Candra telepon aku juga. ‘Bagaimana Git menjadi Board of Directors?’,” tambah Gita Gutawa melanjutkannya. **(Awh)**

Rapat Paripurna Pidato Kenegaraan Presiden RI DPRD BENTUK PANSUS IV SUSUN RAPERDA PESANTREN



DPRD Jateng menggelar rapat paripurna istimewa untuk mendengarkan pidato kenegaraan Presiden RI Joko Widodo, Selasa (16/8). Rapat dibuka Wakil DPRD Jateng Sukirman dan dihadiri Gubernur Ganjar Pranowo bersama Wagub Taj Yasin dan jajaran Forkompimda, yaitu dari Kodam IV/Diponegoro, Polda Jateng, Kejati Jateng, dan Pengadilan Tinggi Jateng. “Rapat Paripurna untuk mendengarkan pidato kenegaraan dalam rangka Hari Kemerdekaan RI ke-77 dengan tema Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat,” kata Sukirman didampingi tiga Wakil Ketua DPRD Jateng Heri Pudyatmoko, Ferry Wawan Cahyono, dan Quatly Abdulkadir Alkatiri. Dalam pidatonya Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan sejumlah persoalan sejak pandemi hingga krisis yang sempat melanda In-

donesia, mulai dari krisis kesehatan, pangan hingga perekonomian. “Indonesia termasuk dalam penangan Covid-19 terbaik, masuk dalam lima besar negara di dunia,” kata Jokowi. Soal ekonomi, Jokowi mengatakan ekonomi mulai tumbuh. Perkembangan ekonomi Indonesia cukup baik di tengah fundamental ekonomi dunia yang bergejolak. Itu menunjukkan bangsa Indonesia tangguh dalam membangun dan saling bersinergi menghadapi pandemi. Kekuatan kedua Indonesia adalah sumber daya alam, yang jika dikelola bijak dan berkelanjutan, maka bisa dimaksimalkan untuk kepentingan nasional. Kekuatan ketiga yakni bonus demografi dan kekuatan keempat adalah kepercayaan internasional. “Kita harus ‘eling lan waspodo’ menghadapi krisis global. Marilah kita bersatu padu untuk Indonesia Maju, Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat,” kata presiden, yang kali ini memakai busana adat dari Provinsi Bangka Belitung. Agenda Sidang Bersama DPR dan DPD RI ditutup dengan pembacaan doa oleh Nazarudin Umar, Imam Besar Masjid Istiqlal. Usai mendengarkan pidato kenegaraan, Sukirman mengatakan bahwa ada beberapa tantangan yang dihadapi Indonesia.

“Dari pidato presiden tadi, tangannya adalah krisis kesehatan, perekonomian yang belum bangkit, dan perang Rusia-Ukraina yang mengganggu sektor ekonomi, energi, pangan, dan keuangan secara global. Meski begitu, Indonesia masih memiliki kekuatan. Diantaranya Nilai Kebersamaan, memiliki sumber daya alam melimpah, bonus demografi, dan kepercayaan Internasional. Mari bersatu padu untuk Indonesia Maju. Pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat,” tegas Sukirman. Setelah mendengarkan pidato Presiden, rapat paripurna DPRD Jateng dilanjutkan dengan mendengarkan tanggapan Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi atas Raperda Pesantren. Masing-masing fraksi menyerahkan laporan pemandangan umumnya kepada Pimpinan DPRD, Gubernur dan Wakil Gubernur. Dimulai dari Fraksi PDI Perjuangan, PKB, Gerindra, Partai Golkar, PKS, PPP, PAN, dan Partai Demokrat. Setelah menerima laporan fraksi tersebut, Wakil Ketua DPRD Sukirman mempersilahkan Gubernur Ganjar Pranowo memberikan tanggapannya. Dalam tanggapannya Ganjar mengaku apresiatif atas dukungan fraksi terhadap Raperda Pesantren, karena ia menilai pendidikan pesantren memiliki kekhasan budaya yang per-



Sukirman. KR-Budiono
lu dilestarikan, sehingga butuh payung hukum sebagai jaminan bagi lulusan dan perkembangan pesantren. “Pendidikan pesantren itu meliputi pendidikan dasar dan menengah yang memiliki kekhasan tersendiri. Untuk itu, perlu dukungan pemerintah dalam penyelenggaraan pesantren tersebut,” kata gubernur. Usai tanggapan Gubernur, Sekretarisat DPRD mengumumkan keanggotaan Panitia Khusus (Pansus) IV dalam penyusunan Raperda Pesantren. Dilanjut dengan pembacaan hasil keputusan pansus dalam pembentukan ketua dan wakil ketua. Pansus menetapkan Ketua Saeful Hadi dan Wakil Ketua Abdul Hamid. **(Bdi-Anif Maghfiroh)**



Gubernur Jateng bersama pimpinan DPRD Jateng. foto-Humas